

PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA PADA LABA DI PT ASURANSI SINARMAS SYARIAH PERIODE 2013-2014

¹ Rini Rizal, ² Zaini Abdul Malik, ³ Epi Fitriah

^{1,2,3} *Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ninichal@yahoo.com*

Abstrak. Dengan hadirnya asuransi syariah yang merupakan cabang dari asuransi konvensional. Perkembangan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat, karena kehadiran asuransi syariah cukup mengobati kerinduan masyarakat yang menginginkan sistem perekonomian yang berbasis prinsip-prinsip syariah atau sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana gambaran pendapatan dan biaya di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014, bagaimana gambaran laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014, seberapa besar pengaruh pendapatan dan biaya terhadap laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.

Adapun tujuan yang akan ingin di capai dalam penyelesaian skripsi ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui gambaran pendapatan dan biaya di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014, untuk mengetahui gambaran laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan dan biaya terhadap laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.

Kata Kunci : Pendapatan dan Biaya, PT. Asuransi Sinarmas Syariah.

A. Pendahuluan

Dengan hadirnya asuransi syariah yang merupakan cabang dari asuransi konvensional. Perkembangan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat, karena kehadiran asuransi syariah cukup mengobati kerinduan masyarakat yang menginginkan sistem perekonomian yang berbasis prinsip-prinsip syariah atau sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) bagaimana gambaran pendapatan dan biaya di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.
- b) bagaimana gambaran laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.
- c) seberapa besar pengaruh pendapatan dan biaya terhadap laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.

Adapun tujuan yang akan ingin di capai dalam penyelesaian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a) untuk mengetahui gambaran pendapatan dan biaya di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.
- b) untuk mengetahui gambaran laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.
- c) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan dan biaya terhadap laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada periode 2013-2014.

B. Landasan Teori

Kata Asuransi berasal dari bahasa Inggris, *insurance*, yang dalam bahasa Indonesia telah menjadi bahasa populer dan diadopsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan kata “pertanggungan”. Echols dan Shadilly memaknai kata *insurance* dengan asuransi dan jaminan. Dalam bahasa Belanda bisa disebut dengan istilah *Assurantie* (asuransi) dan *verzekering* (pertanggungan).

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa asuransi adalah pertanggungan (perjanjian antara dua pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan memperbaiki jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang dibuat)

Pengertian asuransi syariah adalah sebagai berikut :

Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulum* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan *maksiat*.

Akad tabarru' adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial. Sedangkan akad *tijarah* adalah semua pihak bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial.

Asuransi syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan syariah non bank. Asuransi syariah juga mempunyai kesamaan fungsi dengan lembaga keuangan syariah non bank lainnya, yaitu untuk memperoleh keuntungan dari hasil investasi dana yang dikumpulkan dari peserta asuransi. Cara pembagian keuntungan pengelolaan dana peserta asuransi dilakukan dengan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*).

Dalam hal ini perusahaan asuransi bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) yang menerima pembayaran dari peserta asuransi untuk dikelola dan diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah (bagi hasil). Sedangkan peserta asuransi bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) yang akan memperoleh manfaat jasa perlindungan, penjaminan dan bagi hasil dari perusahaan asuransi.

Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggung jawaban pada asuransi syariah adalah saling menanggung resiko. Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah akan menanggung. Dengan demikian tidak terjadi transfer resiko dari peserta ke perusahaan, karena prakteknya kontribusi (premi) yang dibayarkan oleh peserta tidak terjadi yang disebut *transfer of fund*, status kepemilikan dana tersebut tetap melekat pada peserta sebagai *shahibul maal*.

Tujuan dari asuransi adalah untuk meringankan beban risiko yang dihadapi oleh tertanggung dengan memperoleh ganti rugi dari penanggung sedemikian rupa hingga :

- a. Tertanggung terhindar dari kebangkrutan, sehingga dia masih mampu berdiri sendiri seperti sebelum menderita kerugian.
- b. Mengembalikan tertanggung ke posisinya semula, seperti sebelum tertanggung menderita kerugian.

Dengan demikian asuransi berfungsi sebagai mekanisme pengalihan resiko, yaitu mengalihkan resiko dari satu pihak yaitu tertanggung kepada pihak yang lain yaitu penanggung. Pengalihan resiko ini tidak berarti menghilangkan kemungkinan terjadinya kemalangan, melainkan pihak penanggung menyediakan fasilitas pengamanan keuangan, serta ketenangan bagi tertanggung. Sebagai imbalannya, maka tertanggung wajib membayarkan premi dalam jumlah yang relative kecil bila dibandingkan dengan potensi kerugian yang mungkin akan dialaminya.

Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggunganaan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam, yaitu Al-Quran, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum Islam.

Landasan yang digunakan dalam praktik bisnis asuransi syariah adalah:

1. Permintaan Allah untuk saling tolong menolong dan kerja sama:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : "...Tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya". (Al Maidah : 2)

Adapun hubungannya ayat tersebut dengan asuransi syariah adalah kita harus saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan, ini sesuai dengan prinsip asuransi ta'awanu' ala al birr wa al-taqwa (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan taqwa) dan al-ta'min (rasa aman). Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan yang lainnya saling menjamin dan menanggung resiko.

2. Permintaan Allah untuk mempersiapkan hari esok

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ قُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

(Q.S.Al-Hasyr : 18)

Ayat ini membahas tentang bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mempersiapkan hari esok, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Jadi kaitan ayat ini dengan asuransi syariah adalah ketika seseorang mendaftar

menjadi peserta, maka secara tidak langsung dia telah mengamalkan ayat ini dengan tujuan mempersiapkan hari esok.

3. Perintah Allah untuk saling melindungi dalam keadaan susah

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya : “Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan”. (Q.S.Quraisy : 4)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah yang telah mengatur rezeki bagi manusia dan melindungi mereka dari ketakutan, jadi kaitan ayat ini dengan asuransi syariah adalah dengan kita mendaftarkan diri sebagai anggota asuransi syariah, berarti kita telah mengantisipasi diri kita dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan yang bisa terjadi kapan saja.

Prinsip Dasar Asuransi Syariah

Asuransi syariah harus dibangun di atas fondasi dan prinsip dasar yang kuat serta kokoh. Dalam hal ini prinsip utama dalam asuransi syariah adalah ta’awanu’ ala al birr wa al-taqwa (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan taqwa) dan al-ta’min (rasa aman). Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan yang lainnya saling menjamin dan menanggung resiko.

“Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah adalah akad takafuli (saling menanggung), bukan akad tabaduli (saling menukar) yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan”.

Prinsip-prinsip dasar yang ada dalam asuransi syariah ialah sebagai berikut :

- a) Prinsip ikhtiar dan berserah diri, Allah adalah pemilik mutlak atas segala sesuatu, karena itu menjadi kekuasaannya pula untuk memberikan atau mengambil sesuatunya kepada/dari hamba-hambanya yang ia kehendaki. Manusia memiliki kewajiban untuk berusaha (ikhtiar) sesuai dengan kesanggupannya, tetapi pada saat yang bersamaan manusia juga harus berserah diri (tawakkal) hanya kepada Allah.
- b) Prinsip tolong menolong (ta’awun) adalah kejasama, saling menjamin, tidak semata memikirkan bisnis atau keuntungan materi semata.
- c) Prinsip sumbangan (tabarru’) sama dengan hibah (pemberian), oleh karena itu haram hukumnya di tarik kembali. Kalau terjadi peristiwa, maka diselesaikan menurut syariat.
- d) Setiap anggota menyetor uangnya menurut jumlah yang telah ditentukan, harus disertai dengan niat membantu. Kemudian dari uang yang terkumpul itu diambil sejumlah uang guna membantu orang yang sangat memerlukan.

Setiap anggota berhak menerima apa yang sudah menjadi hak para anggota, selain itu para anggota setuju untuk bersama-sama bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban .

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa prinsip utama asuransi syariah adalah ta’awanu’ ala al birr wa al-taqwa (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan taqwa) dan al-ta’min (rasa aman). Prinsip utama asuransi ini

mejadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan yang lain saling menjamin dan menanggung resiko.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara.

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini secara singkat adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari laporan keuangan di PT. Asuransi Sinarmas Syariah, Terjadi kenaikan pendapatan yang sangat meningkat, yang terjadi pada tahun 2014 triwulan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pendapatan dan beban di tahun 2014 triwulan 1.
2. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial, pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara pendapatan terhadap laba pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah dan biaya memiliki pengaruh negatif terhadap laba di PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dengan nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yang artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara biaya terhadap laba
3. Dari pengujian secara determinasi parsial, diperoleh data R² (R square) sebesar 0,990 atau 99%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pendapatan dan biaya berpengaruh terhadap laba sebesar 99%. Dengan nilai pendapatan determinasi secara parsial berpengaruh sebesar 130,74% dan biaya mempunyai nilai determinasi secara parsial berpengaruh sebesar -31,79%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan lebih meningkatkan laba, dibanding dengan pengaruh dari biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amrin, Keberadaan Asuransi Syariah dan Kelebihan Ditengah Asuransi Konvensional, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2006)
- A. Hasyim Ali, Drs., Agustinus Subekti, Drs., Wardana, Drs., Kamus Asuransi : Bumi Aksara, Jakarta, 1996
- AM. Hasan Ali, Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam, Jakarta, Kencana, 2004,
- Bastian Bustami, Nurlela, Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Depdikbud, Kamus Besar Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1996
- Dewi, Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia

Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*, Yogyakarta, 2011.

Eldon S Hendriksen dan Michel F. Van Breda, *Accounting Theory*, Edisi Ke-9, Richard D Irvan Inc. Baston. Massachusetts

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X2001 Tentang pedoman Umum Asuransi Syariah

Hendi Suhendi, Deni K. Yusup, *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktis*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2005)

<http://www.scribd.com/>, Faktor Laba, Diakses pada 30 Desember 2014

<http://faqihregas.blogspot.com/2010/05/asuransi-syariah-prinsip-prinsip-dasar.html>

Kuwandi, *Meningkatkan Laba melalui pendekatan Akuntansi keuangan dan Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005)

Masyhuri dan Zainudin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung, 2008

Muhammad Amin Suma, *Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional: teori, sistem, aplikasi dan pemasaran*, Kholam Pusdidhing, Ciputat, 2006.

Muhammad Azhar, *Fiqh Kontemporer dalam pandangan Neo-Modernisasi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Murti Bhisma, 2000, *Dasar-dasar Asuransi Kesehatan*, penerbit kanisus, Yogyakarta.

Radiks Purba, 1997, *Mengenal Asuransi Angkatan Darat dan Udara*, Jakarta.

R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPF, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.